BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara kepulauan terbesar di dunia dengan 17.000 lebih pulau yang tersebar dari sabang sampai Marauke. Yang mana terdapat suku dan sumberdaya alam yang berbeda-beda, hal ini menyebabkan keberagaman dari segala segi. Baik dari segi pakaian, bahasa, gaya hidup, dan kuliner. Dengan potensi tersebut para pelaku usaha usaha kreatif mulai mencoba memanfaatkan sumberdaya yang ada untuk dijadikan peluang yang mendatangkan laba. Hal ini ditandai dengan berkembang pesatnya UMKM yang ada di Indonesia hal ini juga memiliki banyak dampak positif salah satunya dengan banyaknya UMKM yang tercipta, maka akan semakin banyak lapangan kerja yang terbuka bagi masyarakat. Hal tentunya akan mengurangi angka pengangguran di suatu daerah.

Mengemukakan bahwa pengertian Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah usaha yang punya peranan penting dalam perekonomian Negara Indonesia, baik dari sisi lapangan kerja yang tercipta maupun dari sisi jumlah usahanya. (Hamidah, Pambudi Sejati, & Mujahidah, 2019)

Pada Bab I pasal 1 UU No 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), maka yang dimaksud dengan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah adalah: 1) Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini. 2) Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari. Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam undang-undang ini. 3) Usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini. (Hamidah, Pambudi Sejati, & Mujahidah, 2019)

Berdasarkan observasi di lapangan peneliti mendapatkan ada beberapa jenis UMKM kuliner berdasarkan jenis dagangannya antara lain.

Tabel 1.1

Daftar pelaku UMKM Desa Mendalo Darat

NO	JENIS DAGANGAN	JUMLAH
1.	Bakso kuah	5
2.	Bakso bakar	10
3.	Gorengan	10
4.	Jus	5
5.	Thai tea	10
6.	Rumah makan nasi padang	15
7.	Nasi goreng	5
8.	Mie Aceh	2
9.	Martabak Manis	5
10.	Kue tradisional	10
11.	Nasi gemuk	10
12.	Pecel lele	10
13.	Martabak kari	3
14.	Sate padang	5
15.	Ayam geprek	10
16	Es kelapa muda	5
Jumlah		120

Sumber : Olahan Data Primer (2022)

Salah satu sektor UMKM yang berkembang cukup pesat adalah UMKM bidang kuliner yang semakin menjamur di Indonesia. Hal ini tak lepas perkembangan IPTEK yang menyebabkan semakin beragamnya selera masyarakat di Indonesia, mereka yang awalnya hanya mengetahui beberapa jenis makanan sekarang sudah mulai menemukan inovasi dan selera baru. Baik makanan lokal maupun manca negara sekarang sudah mudah didapatkan di Indonesia, makanan tradisional dan makanan modern sangat mudah ditemukan di setiap kota

di Indonesia. Tentunya dengan varian rasa dan varian harga yang berbeda-beda, tergantung kepada selera dan kemampuan konsumen.

Hal ini ditandai dengan menjamurnya gerai-gerai UMKM kuliner yang sangat mudah kita jumpai disekitar kita saat ini, ditambah lagi dengan fasilitas pelayanan yang semakin canggih dibantu dengan media sosial dan aplikasi Ojek online konsumen dengan mudah memegang sedang berkemungkinan pemesanan produk yang diinginkan.

Trend Usaha UMKM kuliner di Provinsi Jambi saat ini mulai naik daun. Hal ini dapat kita lihat dengan sepanjang jalan di daerah yang agak padat penduduk kita jumpai berbagai jenis kuliner baik tradisional maupun modern. Ini menandakan jika di Provinsi Jambi UMKM kuliner memang sedang banyak digemari oleh setiap kalangan masyarakat.

Khususnya di kabupaten Muaro Jambi sudah banyak berdiri gerai-gerai UMKM kuliner yang tersebar di berbagai kecamatan dan desa-desa, jenisnya pun bergam baik makanan tradisional maupun modern yang dengan mudah kita jumpai di sepanjang jalan. Di kecamatan Jaluko sendiri yang merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Muaro Jambi, terdapat banyak gerai UMKM kuliner yang didirikan sepanjang jalan. Berbagai jenis makanan bisa di dapatkan di sini, dan juga dengan harga dan rasa yang bervariasi.

1. Desa Mendalo Darat yang merupakan salah satu desa di kecamatan Jaluko, yang merupakan desa yang berbatasan langsung dengan kota Jambi. Di desa ini juga merupakan akses menuju pusat pendidikan. Dimana di desa ini terdapat 2 kampus terbesar di provinsi Jambi. Dengan demikian tentunya akan banyak mobilitas dan juga kepadatan penduduk yang melebihi di bandingkan dengan desa-desa lainnya. Maka dari itu tak heran jika sangat banyak UMKM kuliner yang berdiri di sepanjang jalan Desa Mendalo Darat. Berbagai jenis makanan mudah di dapatkan di sepanjang jalan Desa Mendalo Darat baik saat siang hari maupun malam hari di sepanjang jalan Desa Mendalo Darat tak pernah sepi dengan pelaku usaha UMKM kuliner Di Desa Mendalo Darat. Terdapat kurang lebih sekitar puluhan pelaku UMKM kuliner di sepanjang jalan Mendalo Darat, dengan berbagai jenis makanan yang berbeda-beda di setiap gerai UMKM kuliner Di Desa Mendalo Darat.

Berdasarkan hasil observasi peneliti kepada beberapa pelaku UMKM di Desa Mendalo Darat peneliti menemukan bahwa beberapa UMKM masih mengalami beberapa masalah diantaranya belum adanya peningkatan yang signifikan dalam pendapatan dan juga modal

yang masih stagnan selama menjalankan usaha. Begitupula dengan tenaga kerja yang kurang menunjukkan peningkatan selama menjalankan usaha bahkan cenderung menurun. Hal ini menunjukkan terdapat masalah dalam hal kinerja UMKM kuliner yang ada di Desa mendalo darat. Dengan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk peneliti tertarik untuk meneliti lebih jauh tentang penelitian tersebut yang berjudul **Pengaruh Inovasi Dan Kreativitas Terhadap Kinerja UMKM Di Desa Mendalo Darat**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas maka dirumuskan masalah berikut ini:

1. Apakah terdapat pengaruh inovasi dan kreativitas terhadap kinerja UMKM kuliner Di Desa Mendalo Darat ?
2. Apakah terdapat pengaruh Inovasi terhadap kinerja UMKM kuliner Di Desa Mendalo Darat ?
3. Apakah terdapat pengaruh kreativitas terhadap kinerja UMKM kuliner Di Desa Mendalo Darat ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

2. Menguji pengaruh inovasi dan kreativitas secara simultan dan parsial terhadap kinerja UMKM kuliner Di Desa Mendalo Darat
3. Menguji pengaruh Inovasi terhadap kinerja UMKM kuliner Di Desa Mendalo Darat
4. Menguji pengaruh Kreativitas terhadap kinerja UMKM kuliner Di Desa Mendalo Darat

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Peneliti

Bisa menjadi bahan tambahan ilmu pengetahuan yang diperoleh selama duduk dibangku perkuliahan dan mampu diterapkan di dunia kerja

2. Bagi pembaca

Untuk menambah informasi dan sambungan pemikiran serta kajian dalam penelitian

3. Bagi pemilik usaha Sebagai bahan masukan pada para pelaku UMKM kuliner Di Desa Mendalo Darat dan memberikan perhatian dalam hal inovasi dan kreativitas sehingga akan berpengaruh terhadap kinerja UMKM kuliner Di Desa Mendalo Darat